

ABSTRACT

Amanda Ulyatul Hikmah. 210511100122. English Study Program. Examining Sexual Identity of Elio and Oliver in *Call Me By Your Name*: A Queer Theory Study.

Advisor: Dr. Suci Suryani, S.S., M.Pd.

In heteronormative society, individuals with non-heterosexual orientations often face internal and external challenges in developing and expressing their sexual identity. The novel *Call Me By Your Name* (2007) by André Aciman presents the story of two male characters, Elio and Oliver, who undergo a journey of self-discovery and emotional conflict as they explore their sexual identities within the societal expectations. Therefore, the focus of this study is to analyze the individual sexual identity of Elio and Oliver using Queer Theory by Judith Butler (1990) and the stages of identity formation on Cass (1979).

This study uses a descriptive qualitative method. The writer follows several steps in collecting data, including reading the novel thoroughly, identifying relevant dialogues and narrations, taking notes, and selecting data aligned with the theoretical framework. The data are then analyzed through data condensation, data display, and drawing conclusions. The data of this study are character's utterances and author's narrations in the novel *Call Me By Your Name* (2007). The writer applies Judith Butler's Queer Theory (1990) as the main theoretical framework, particularly in analyzing Oliver's sexual identity in relation to societal norms, and uses Cass's (1979) theory to understand Elio's stages of identity formation.

The results of this study show that Elio undergoes sexual identity formation in six stages, beginning from confusion to synthesis, where he integrates his identity after a meaningful relationship with Oliver. On the other hand, Oliver appears more influenced by societal pressure and expectations. Although he shares a deep connection with Elio, he chooses to suppress his feelings and follow traditional heteronormative paths, such as marrying a woman. The study concludes that Elio's identity formation is shaped more by internal exploration, while Oliver's is shaped by social pressure. Both characters illustrate that sexual identity is fluid, socially influenced, and constructed through discourse and emotional experiences.

Keywords: Call Me By Your Name, Elio, identity formation, sexual identity, Oliver, queer theory

ABSTRAK

Amanda Ulyatul Hikmah. 210511100122. English Study Program. Examining Sexual Identity of Elio and Oliver in *Call Me By Your Name*: A Queer Theory Study.

Pembimbing: Dr. Suci Suryani, S.S., M.Pd.

Dalam masyarakat heteronormatif, individu dengan orientasi seksual non-heteroseksual sering kali menghadapi tantangan internal dan eksternal dalam mengembangkan dan mengekspresikan identitas seksual mereka. Novel *Call Me by Your Name* (2007) karya André Aciman menceritakan kisah dua tokoh laki-laki, Elio dan Oliver, yang menjalani perjalanan pencarian jati diri dan konflik emosional saat mereka mengeksplorasi identitas seksual mereka di tengah tekanan norma sosial. Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini adalah menganalisis identitas seksual individu dari tokoh Elio dan Oliver dengan menggunakan Teori Queer dari Judith Butler (1990) serta tahapan perkembangan identitas berdasarkan teori Cass (1979).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis melakukan beberapa tahapan dalam pengumpulan data, yaitu membaca novel secara menyeluruh, mengidentifikasi dialog dan narasi yang relevan, membuat catatan, dan memilih data yang sesuai dengan kerangka teori. Data kemudian dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dalam penelitian ini adalah ujaran tokoh dan narasi pengarang dalam novel *Call Me by Your Name* (2007). Penelitian ini menggunakan Teori Queer dari Judith Butler (1990) sebagai kerangka utama, khususnya dalam menganalisis identitas seksual Oliver dalam hubungannya dengan norma sosial, serta menggunakan teori Cass (1979) untuk memahami tahapan perkembangan identitas seksual Elio.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Elio mengalami pembentukan identitas seksual dalam enam tahap, dimulai dari kebingungan hingga sintesis, di mana ia mengintegrasikan identitasnya setelah menjalin hubungan yang bermakna dengan Oliver. Di sisi lain, Oliver tampak lebih dipengaruhi oleh tekanan dan ekspektasi sosial. Meskipun ia memiliki hubungan emosional yang kuat dengan Elio, ia memilih untuk menekan perasaannya dan mengikuti jalur heteronormatif tradisional, seperti menikahi seorang perempuan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembentukan identitas Elio lebih dipengaruhi oleh eksplorasi internal, sedangkan identitas Oliver lebih dibentuk oleh tekanan sosial. Kedua tokoh tersebut menunjukkan bahwa identitas seksual bersifat cair, dipengaruhi oleh lingkungan sosial, dan dibentuk melalui wacana serta pengalaman emosional.

Kata Kunci: Call Me By Your Name, Elio, identitas seksual, Oliver, perkembangan identitas, teori queer.